

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK KELOMPOK A
DI RA MUSLIMAT NU DEYANGAN 2
MERTOYUDAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

AMIROTUL NGIZAH

NIM : 12485114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amirotul Ngizah

NIM : 12485114


Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Magelang, 30 Mei 2014

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGHASILAN BANGSA
TGL
ABF9DACF349204562
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP

Yang menyatakan

Amirotul Ngizah

NIM. 12485114



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp. :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sripsi saudara:

Nama : Amirotul Ngizah
NIM : 12485114
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Sripsi : Pemanfaatan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumsalam Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0142 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT
NU DEYANGAN 2 MERTOYUDAN MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amirotul Ngizah

NIM : 12485114

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Selasa, 24 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji I

Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Dr. Aninditya SN, M.Pd.
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 18 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

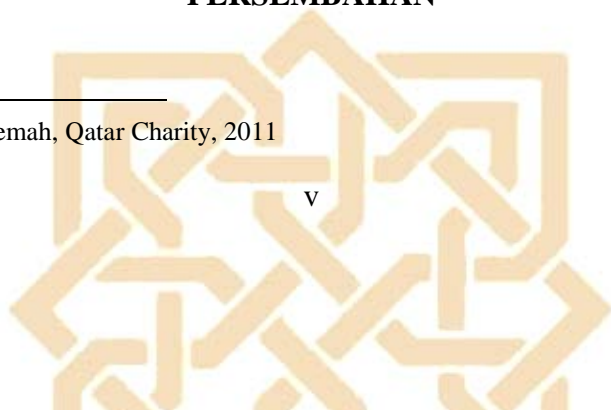
Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

(QS. Al Baqarah : 263)¹



PERSEMBAHAN

¹ Al Qur'an dan terjemah, Qatar Charity, 2011



Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta
Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Amirotul Ngizah. Pemanfaatan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah ini adalah kurangnya kemampuan berbahasa

Indonesia dalam pembelajaran bahasa yang mengakibatkan dalam berbahasa mereka campur aduk antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. padahal dalam kegiatan belajar di RA menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia. Maka perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik. Peneliti ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak pada Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2.

Peneliti ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang RA Muslimat NU Deyangan 2 pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang atau observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkap data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan tehnik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran bahasa di Kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2 di laksanakan dalam 2 siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar. Sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi disetiap siklusnya. Terjadi perubahan dalam berbahasa peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran, (2) Pengembangan berbahasa peserta didik dalam pembelajaran bahasa dengan media gambar sudah meningkat. Pengembangan berbahasa peserta didik terlihat siswa sudah bagus dalam berbahasa selama pembelajaran. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan bahasa yang bagus. Pengembangan peserta didik dilihat dari hasil observasi awal sebesar, 35,52%. Pada siklus I pengembangan berbahasa peserta didik meningkat menjadi, 47,36%. Pada siklus II meningkat lagi menjadi, 79,60%. Peningkatan motivasi tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang akhirnya menjadi tinggi.

Kata Kunci : kemampuan berbahasa, media gambar, siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،
وَبَعْدُ:

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah mengajak kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M.Pd selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Drs. H. Sedya Santosa, SS.M.Pd dan Dr. Aninditya Sri N, M.Pd yang telah memperbaiki skripsi ini, sehingga menjadi skripsi yang lebih baik.
5. Ibu Guru RA Muslimat NU Deyangan 2 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa- siswi RA Muslimat NU Deyangan 2 Mertoyudan Magelang atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Kepada orang tuaku tercinta, suamiku serta anakku tersayan yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.

8. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmatNya. Amin.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis

Amirotul Ngizah
NIM. 12485114



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis, Tindakan.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM RA MUSLIMAT NU DEYANGAN 2	
A. Letak dan Kondisi Geografi	28
B. Sejarah berdiri dan Perkembangannya	29

C. Visi dan Misi	30
D. Struktur Organisasi	30
E. Sumber Daya Pendidikan	32
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum.....	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pembelajaran Bahasa	39
B. Pemanfaatan Media Gambar	42
C. Analisis Pengembangan Berbahasa.....	55
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
C. Kata Penutup	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Struktur Organisasi RA Muslimat	30
---	----

Tabel I.2 : Kondisi Pendidik RA	32
Tabel I.3 : Perkembangan Jumlah Siswa.....	33
Tabel I.4 : Kondisi Peserta Didik	33
Tabel I.5 : Kondisi RA Muslimat NU Deyangan 2	34
Tabel II.1 : Hasil Lembar Observasi.....	40
Tabel II.2 : Hasil Olahan Lembar Observasi siklus I.....	56
Tabel II.2 : Hasil Olahan Lembar Observasi siklus I.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 : Model PTK Kurt Lewin	17
---	----

Gambar II.1 : Suasana Pembelajaran Pra Tindakan.....	40
Gambar II.2 : Suasana Pembelajaran Siklus I.....	44
Gambar II.3 : Suasana Pembelajaran Siklus II	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	64
2. Bukti Seminar Proposal	65
3. Berita Acara Seminar Proposal	66

4. Daftar Hadir Seminar Proposal	67
5. Permohonan Ijin Penelitian	68
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	69
7. Surat Bimbingan Skripsi	70
8. Pedoman Wawancara.....	72
9. Hasil Wawancara	73
10. Catatan Lapangan 1	74
11. Catatan Lapangan 2.....	75
12. Catatan Lapangan 3.....	76
13. RKH Siklus 1	77
14. RKH Siklus 2	80
15. Lembar Observasi Pra Tindakan.....	83
16. Lembar Observasi Siklus 1	84
17. Lembar Observasi Siklus 2	85
18. Subyek Penelitian.....	86
19. Denah RA Muslimat NU Deyangan 2	87
20. Peta Lokasi RA Muslimat NU Deyangan 2.....	88
21. Piagam Yayasan.....	89
22. Piagam Departemen Agama RI.....	90
23. SK Awal Yayasan	91
24. SK Akhir Yayasan	92
25. Daftar Riwayat Hidup	93
26. Lampiran Gambar Kegiatan Anak	94
27. Lampiran Gambar Macam-Macam Alat Komunikasi	95
28. Lampiran Gambar Alat Komunikasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di RA Muslimat NU Deyangan 2 kemampuan berbahasa Indonesia pada kelompok A masih kurang dalam pengucapan siswa kepada guru. Hal ini terbukti bahasa yang digunakan oleh mereka campur aduk antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia. Sedangkan kegiatan belajar-mengajar di RA Muslimat NU Deyangan 2 bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Seperti tercantum dalam UU RI No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 33 ayat 1, Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan Nasional.¹

Pendidikan bahasa tidak mudah dengan pendidikan ketrampilan, karena pendidikan itu mempunyai syarat-syarat yang berlainan dengan pendidikan ketrampilan dan fakta-fakta. Oleh karena itu guru RA Muslimat NU Deyangan 2 dalam peran pembelajaran terlalu dominan sehingga pembelajaran kurang bermakna, pengetahuan yang di dapat anak tidak bertahan lama dari ingatannya. Maka kami guru RA mengambil strategi dengan pembelajaran media gambar agar anak dapat menerima dan mempraktekkan bahasa dengan baik dan benar.

Lembaga pendidikan RA Muslimat NU Deyangan 2 sudah berdiri sejak tahun 1968 mempunyai sarana dan prasarana yang telah menunjang

¹Ava Hidayat, dkk. Pengelolaan Pendidikan. Kanhaba Yogyakarta 2012, hal. 326

keberhasilan program pemanfaatan media gambar yang dilaksanakan setiap harinya. Setiap pembelajaran bahasa di RA Muslimat NU Deyangan 2 selalu menggunakan media gambar yang dibuat oleh guru maupun dari majalah dan buku referensi lain. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam berbahasa Indonesia.

Metode-metode yang diterapkan di RA Muslimat NU Deyangan 2 dapat cepat diserap oleh siswa karena metode yang diterapkan diharapkan akan mampu mempersiapkan anak didik yang dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa menurut Ibu Idamelalui media gambar yang diterapkan di RA Muslimat NU Deyangan 2 dapat cepat diserap oleh siswa karena metode yang diterapkan untuk menarik siswa antusias dalam proses pembelajaran di kelas.²

Anak usia prasekolah di RA Muslimat NU Deyangan 2 di kelompok A sudah di berikan materi bahasa. Dari pemberian materi tersebut anak usia prasekolah di RAMuslimat NU Deyangan 2 sudah dapat menirukan bahasa sederhana dalam pembelajaran sehari-hari. Melihat realita yang ada, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pendidikan RA Muslimat NU Deyangan 2 dalam memanfaatkan media gambar pada usia dini dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan berlatar belakang tersebut diatas dan dengan kenyataan yang ada, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang

² Hasil wawancara dengan Ibu Ida Guru Kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2 pada hari Senin, 3 Maret 2014.

berjudul “Pemanfaatan Media Gambar untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2”

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2?
2. Bagaimana media gambar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak di kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa setelah menggunakan media gambar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan :

- a. Penerapan pemanfaatan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok A RA Muslimat NU Deyangan.
- b. Peningkatan kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2 setelah memanfaatkan media gambar.

2. Manfaat Penelitian

Bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Secara teoritis, hasil penelitian tentang pemanfaatan media gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dikelompok A, akan memberikan sumbangan pada khasanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran di Taman Kanak-kanak secara praktis dalam proses pelaksanaan PTK berlangsung akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok A di RA Muslimat NU Deyangan 2. Sedangkan bagi anak kelompok A diperkirakan akan mendapat hasil yaitu kemampuan kognitif anak akan meningkat.

D. KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan dan penelitian tentang berbagai macam metode dan penggunaan beragam media dalam pembelajaran telah banyak dilakukan dengan metode deskriptif.

Pertama, studi eksperimen yang dilakukan oleh Yuni Lestari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tahun 2001 dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akhlak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kanggotan Pleret Bantul Yogyakarta" menyimpulkan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang baik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran akhlak. Pembelajaran akhlak dengan

menggunakan media gambar lebih efektif dalam meningkatkan pembelajaran akhlak dibandingkan dengan tanpa media gambar.³

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Ashari Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2011 dalam skripsinya “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Melalui Metode Mendongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Yappi Kalangan” menyimpulkan bahwa penggunaan metode mendongeng dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Yappi Kalangan.⁴

Ketiga, Sriyani Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tahun 2013 dalam skripsinya “Peningkatan Ketrampilan Menulis Narasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri di Kelas IV MI Muhammadiyah Sering Wates, Simo, Boyolali” yang menyimpulkan bahwa dengan media gambar seri dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menulis narasi dan dapat meningkatkan nilai ketuntasan Madrasah pada pelajaran bahasa.

Hasil penilaian diatas terdapat kesamaan antara penelitian satu dan dua dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Sedangkan penelitian yang kedua sama-sama meningkatkan kemampuan berbahasa namun menggunakan metode yang berbeda, sedangkan mengenai subjek dan objek yang diteliti, dan mengenai materi yang diharapkan dicapai oleh siswa.

³ Yuni Lestari. “Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Akhlak Kelompok B di TK ABA Kanggotan Pleret Bantul Yogyakarta”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2001.

⁴ Ashari. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Melalui Metode Mendongeng Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Yappi Kalangan.” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2011.

E. LANDASAN TEORI

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.⁵ Sedangkan menurut Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang pengantar informasi antara sumber dan penerima.⁶

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/ NEA) dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.⁷

Uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima yang berupa manusia, materi, atau kejadian yang berbentuk komunikasi yang dapat memberikan pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

⁵ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 3.

⁶ Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 4.

⁷ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), hal. 6.

Menurut Levie & Lents ada empat fungsi media, khususnya media visual yaitu:⁸

a) Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

b) Fungsi afektif

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

c) Fungsi kognitif

Fungsi kognitif visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca

⁸Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 17.

untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya. Sedangkan menurut Kemp & Dayton media berfungsi untuk:⁹

- a. Memotivasi minat atau tindakan.
- b. Menyajikan informasi.
- c. Memberi instruksi,

Jadi jelas bahwa media sangat besar manfaatnya terutama dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah dapat memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Gambar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas: lukisan.¹⁰ Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu bentuk komunikasi berupa visual yang berupa tiruan barang untuk dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan, ketrampilan atau sikap.

⁹Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 19.

¹⁰Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbud: Balai Pustaka, Jakarta Tahun 2005), hal. 329.

¹¹Azhar Arsyad, *Media...*, hal. 113.

Adapun syarat yang perlu dipenuhi dalam menggunakan gambar yaitu: ¹²

a. Harus autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

c. Ukuran relatif

Gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/ benda sebenarnya.

d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan

e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa sendiri seringkali lebih baik.

f. Gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Pengertian bahasa

Bahasa adalah mencakup cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Bahasa sebagai fungsi

¹²*Ibid.*, hal. 31-32.

dari komunikasi memungkinkan dua individu atau lebih mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman. Bahasa menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (manasuka) digunakan masyarakat dalam rangka untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Berbahasa berarti menggunakan bahasa berdasarkan pengetahuan individu tentang adat dan sopan santun.¹³

Ada tiga peranan bahasa yang penting untuk diketahui. Ketiga peranan itu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bahasa merupakan sarana utama untuk berfikir dan bernalar. Manusia berfikir dengan menggunakan otak dan mengolah pikirannya tersebut melalui bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan hasil pemikiran atau penalaran, sikap, serta perasaannya. Ia dapat bergaul dan berkomunikasi, mencari informasi, serta mengendalikan pikiran, sikap, dan perbuatan sesamanya dengan menggunakan bahasa.
- b. Bahasa sebagai alat penerus dan pengembang kebudayaan. Melalui bahasa, nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Artinya, perilaku-perilaku yang terdapat di masyarakat akan terus dapat

¹³Nurbiana Dhieni, dkk. "Metode Pengembangan Bahasa". Universitas Terbuka. 2007. Hal 1.11

turunkan atau diwariskan secara terus-menerus kepada generasi-generasi berikutnya bila disampaikan melalui bahasa. Bayangkan saja bila tidak ada bahasa, maka semua tradisi, nilai-nilai yang baik dan berkembang di masyarakat tidak akan dikenal atau diketahui oleh masyarakat penerusnya.

Dengan demikian, jika tidak ada bahasa maka tradisi dan nilai-nilai tersebut akan punah dan hilang begitu saja. Dengan bahasa, ilmu dan teknologi pun dapat dikembangkan. Sebuah teknologi secanggih apapun bila tidak bisa dimanfaatkan oleh orang banyak, teknologi itu tidak akan diketahui oleh orang lain dan tidak akan berkembang. Salah satu sarana utama untuk mengembangkan dan memperkenalkan alat teknologi itu adalah dengan menggunakan bahasa.

- c. Di dalam suatu masyarakat, bahasa mempunyai peranan yang penting dalam mempersatukan anggotanya. Sekelompok manusia yang menggunakan bahasa yang sama akan merasakan adanya ikatan batin di antara sesamanya.

Fungsi bahasa perorangan dalam kajian Halliday yaitu suatu pemakaian bahasa atas dasar individu anak yang masih kecil. Dia meneliti penggunaan bahasa oleh anaknya sendiri. Dari hasil penelitiannya mengklasifikasikan bahwa bahasa anak-anak kecil terbagi menjadi tujuh fungsi, yaitu:

- a. Fungsi instrumental
- b. Fungsi menyeluruh

- c. Fungsi interaksi
- d. Fungsi kepribadian
- e. Fungsi pemecahan masalah
- f. Fungsi khayal
- g. Fungsi informasi

Uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota masyarakat yang bersifat *arbitrer*(manasuka) dan manusiawi.¹⁴

- 3. Pemanfaatan Media Gambar :
 - a. Pemanfaatan media gambar adalah bertujuan untuk memudahkan anak dalam menangkap pelajaran dan dapat membentuk kreatif anak.
 - b. Untuk menjelaskan sesuatu masalah, karena bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
 - c. Media gambar dapat memberikan ilustrasi menjelaskan konsep-konsep yang ada.
 - d. Media gambar lebih menarik untuk menjelaskan masalah-masalah tertentu.¹⁵

¹⁴ Nurbiana Dhieni, dkk Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa, Cet. 8. Jakarta. Universitas Terbuka 2007 hal. 4.2

¹⁵ Aristo RahadiMedia Pembelajaran. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktur Tenaga Kependidikan 2003

Dalam buku Hamalik mengemukakan bahwa penilaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁶

Media gambar yang di proyeksikan melalui overhed projector dapat menenangkan dan mengarahkan pengertian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat.Menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media terus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Menurut Kemp. & Daytonmanfaat media pembelajaran adalah banyak keuntungan dalam penggunaan media pembelajaran, penerimanya serta pengintegrasianya ke dalam program-programm pembelajaran berjalan amat lambat.

Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

¹⁶Azhar Arsyad."Media Pembelajaran". Jakarta. Hal. 16

1. Penyampaian pelajaran menjadilebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana intregasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.
4. Pemebelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
5. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan

6. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.¹⁷

F. Hipotesis, Tindakan

Dari permasalahan yang ada dan cara pemecahannya dapat ditarik hipotesis tindakan dalam penelitian adalah :

Melalui pemanfaatan media gambar, maka dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Deyangan 2 Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

G. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Riset* (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dalam bahasa Inggris atau *Classroom Action Reseach*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas.

¹⁷*Ibid.* Hal. 21

PTK diartikan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang menarik minat dan penting bagi peneliti.¹⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis terhadap proses pembelajaran. Dimana data yang terkumpul dianalisis berdasarkan pandangan psikologis terhadap proses pembelajaran. Karena sesungguhnya proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, dimana banyak, ditemukan aspek-aspek psikologis ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Desain atau Model Penelitian

Desain penelitian menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh model Kart Lewin, yaitu :¹⁹

a) Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti.

b) Tindakan

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti.

c) Observasi

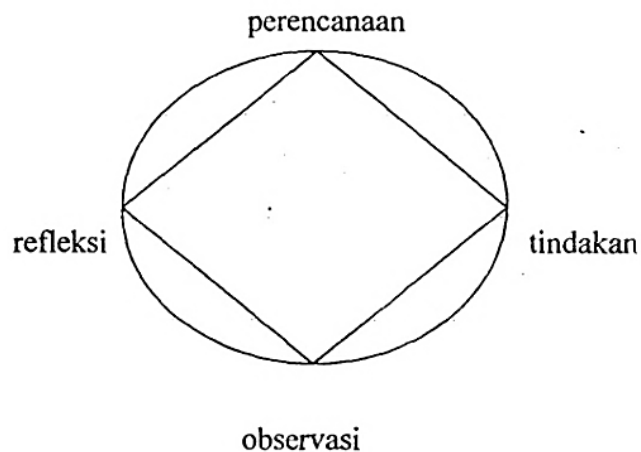
Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, dkk.PTKth. 2008hal. 2

¹⁹*Ibid.*, hal. 50.

d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru. Apabila digambarkan adalah sebagai berikut :²⁰



Gambar I. Model PTK Kurt Lewin

4. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelompok A dan siswa kelompok A dengan jumlah siswa yang diteliti berjumlah 38 siswa semester I RA Muslimat NU Deyangan 2 tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan obyek dan penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran bahasa kelompok RA Muslimat NU Deyangan 2 dengan penerapan Media Gambar.

5. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

²⁰PTK. Zainal Aqib. CV. Trama Widya 2006

a) Lembar observasi

Lembar observasi berisi catatan yang menggambarkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Peneliti mengamati secara langsung dan mencatat peristiwa dengan situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

b) Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Wawancara terhadap guru dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa dengan media gambar. Wawancara dilakukan tidak berstruktur.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting atau khususnya yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

d) Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mendeskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

6. Prosedur (Langkah-Langkah) Penelitian

a) Perencanaan tindakan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa pada pembelajaran bahasa melalui media gambar. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

b) Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas ialah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran bahasa. Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan berdiskusi dengan guru kelompok A dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan media gambar. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya: lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, catatan lapangan, dokumentasi, dan pedoman wawancara.

c) Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan, begitu juga dengan siklus 2 sekaligus peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan dari peneliti yang telah dilakukan.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas/kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan siklus I diantaranya adalah:

1. Merumuskan spesifikasi sementara mengenai kemampuan berbahasa siswa dengan menerapkan media gambar.
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menggunakan Media Gambar yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.
3. Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari :lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara.
4. Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
5. Menyusun pedoman wawancara untuk guru.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan motivasi siswa, maka dilakukan tindakan yaitu penerapan Media Gambar dalam pembelajaran. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun

oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi:

1. Presentasi kelas: guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswasesuai materi yang disajikan dalam RKH
2. Belajar siswa: siswa yang ditunjuk untuk maju ke depan untuk menunjukkan buah-buahan, tumbuh-tumbuhan, dll.
3. Penutup : pada akhir pembelajaran guru mengadakan post tes dengan menampilkan Media Gambar tersebut.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelompok A pada saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkap kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan Media Gambar Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut

dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun pelaksanaan siklus berikutnya.

SiklusII

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menutupi kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang dilakukan siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I. Tahap-tahap yang dilakukan siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran akhlak dengan menggunakan Media Gambar pada siklus I.

Tahap III. Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutup atau belum.

Tahap IV: Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan

yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Apabila sampai siklus II ternyata belum ada peningkatan motivasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa media tersebut tidak cocok diterapkan di kelompok A untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Begitu pula sebaliknya.

7. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses pembelajaran bahasa baik sebelum menggunakan Media Gambar maupun sesudahnya.

b) Interview atau wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subyek yang diteliti. Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara disusun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui sistem pengajaran, tanggapan dan hambatan yang dihadapi selama pembelajaran.

c) Metode Dokumentasi

Berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses belajarmengajar. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan catatan lapangan sehingga data yang diperoleh lebih kredibel dapat dipercaya.

8. Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan kedalam dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, pada dasarnya ada 4 macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara guru dan observasi siswa.

9. Analisis data hasil observasi

Data hasil observasi belajar siswa dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, dihitung jumlah skor keseluruhan untuk siswa kelompok sesuai masing-masing observer.
- b. Skor keseluruhan untuk setiap observer dikumulatikan kemudian dicari rata-ratanya.
- c. Skor rata-rata tersebut diprosentasekan dan dikategorikan dengan menggunakan kriteria.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran Pemanfaatan Berbahasa anak di kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan:

1. Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelompok A RA Muslimat NU Deyangan 2 terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung diantaranya adalah pertama menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH), kedua menyiapkan media gambar, dan ketiga adalah menyiapkan pedoman wawancara serta menyiapkan lembar observasi.
2. Setelah menggunakan media gambar maka kemampuan berbahasa siswa menjadi lebih jelas dan benar dalam interaksi antara siswa dan guru.
3. Peningkatan kemampuan berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa dengan media gambar mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat siswa sudah tampak ceria selama pembelajaran, siswa sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu siswa sudah berani melaksanakan perintah dari guru dan siswa serius dalam mengikuti pembelajaran. Kemampuan berbahasa siswa pada hasil observasi awal sebesar 35,52% pada siklus I kemampuan berbahasa siswa meningkat menjadi 47,36% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,60%. Dengan demikian, secara keseluruhan kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan sebesar 44,08%. Peningkatan kemampuan berbahasa siswa tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan kemampuan berbahasa siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan media dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa sehingga dapat membangkitkan keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa. Guru juga harus dapat memanfaatkan media gambar sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dalam belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat serta menjadikan siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kepada siswa

Siswa hendaknya dapat mengucapkan bahasa dengan baik dan benar dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

C. **Kata Penutup**

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikanya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Bahasa Indonesia. Amiin.



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini Kunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Ashari. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Siswa Melalui Metode Mendongeng dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Yappi Kalangan*. Skripsi. 2011.
- Fakhrudin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti 1994
- Haryadi, Zamzam, *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Kelas SD, 1996
- Hidayat, Ara, dkk. *Pengolahan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Kusumah, Wijayadana Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2009
- Lestari, Yuni. "Penerapan *Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Akhlak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kanggotan Pleret Bantul Yogyakarta*". Skripsi. Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011
- Natakusumah, Sinwari, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1986
- Resmini, Novi, dkk. *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS, 2006
- Sadiman, Arif, dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Sriyani. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri di Kelas IV MI Muhammadiyah Sering Wates Simo Boyolali". Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Suhartono. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan

PendidikanTenagaKependidikanKetenagaanPerguruanTinggi
Jakarta,2005

Rahadi, Aristo. *Media Pembelajaran*.
Jakarta:DirekturJenderalPendidikanDasardanMenengah:
DirekturTenagaKependidikan2003

Tim

PenyusunKamusPusatPengembangandanPembinaanBahasa.*Kamus Besar Ba
hasa Indonesia*.Jakarta:BalaiPustaka,2005

Universitas Terbuka. *PsikologiPerkembanganAnak*.Yogyakarta:Universitas
Terbuka 2008

Wahyudi, Jauhar Indah. *Proposal PTK PAUD*

Zaman, Badru, dkk.*MediadanSumber TK*, Jakarta :Universitas Terbuka, 2009

